

# **Insiden Mobil Damkar Tidak Dibukakan Palang Pintu Tol Ternyata Pernah Terjadi**

Petugas Rescue Kompi A Kota Bekasi, Maulana, buka suara terkait polemik petugas pintu Tol Jatiwarna 1 yang tidak mau membuka palang tol. Maulana mengatakan, saat itu mereka baru selesai mengevakuasi ular di Jatisampurna, Bekasi dan menuju ke markas untuk bersiap menuju tempat lainnya. Setibanya di pintu tol, mereka menunggu sekitar 2 menit. "Kami habis melakukan evakuasi ular di Jatisampurna, kemudian kita itu mau arah pulang ke markas komando untuk melakukan evakuasi berikutnya yakni Sarang Tawon," kata Maulana kepada wartawan, Selasa (21/3). "Kita menunggu lumayan lama sekitar 2 menit belum dibuka pintu gerbang tol, kemudian kita membunyikan sirine pada saat itu tapi belum dibuka juga," sambungnya. Meski sudah membunyikan sirine, tidak ada satu pun petugas Tol Jatiwarna yang memberi respons ataupun membuka palang pintu. Maulana menjelaskan, petugas Tol Jatiwarna akhirnya membuka kaca namun menanyakan terkait kartu elektronik apabila ingin melintas di jalan tol. "Di situ saya bilang kita tidak mempunyai kartu, karena biasanya Damkar ketika masuk tol itu petugas Jasamarga sudah paham kalau mobil damkar itu tidak (pakai kartu) tetap dan menjadi prioritas," ujarnya. Petugas Damkar mengaku sering terhambat apabila melintas di Tol Jatiwarna. Kejadiannya bukan hanya kali itu saja. "Kejadian yang kedua, untuk kejadian pertama itu malam hari, mungkin sekitar jam 1 lebih itu juga lama, juga tidak dibuka tapi kami pikir bahwa petugas sedang tidur," ungkapinya. Sebelumnya, beredar video memperlihatkan seorang petugas pintu Tol Jatiwarna 1, Bekasi, bersitegang dengan petugas Damkar yang hendak melintas. Dari narasi yang beredar, petugas tol itu tak mau membuka palang pintu tol. Dalam video yang beredar, tampak petugas Damkar terpaksa turun dari mobil meminta agar petugas tol membuka palang pintu. Namun petugas itu tak mempedulikan dan malah mengajak debat petugas Damkar yang sedang terburu-buru hendak memberikan pertolongan ke kawasan Jatisampurna, Bekasi. Marcomm Dept. Head Jasa Marga Metropolitan, Panji Satriya, menyampaikan permohonan maaf. Pihaknya berjanji akan melakukan evaluasi. "Menanggapi video yang beredar terkait petugas customer service yang diduga

menghambat perjalanan Rescue Pemadam Kebakaran yang terjadi di Gerbang Tol Jatiwarna 1, bersama ini Jasa Marga menyampaikan permohonan maaf atas ketidaknyamanan yang terjadi," kata Panji lewat keterangannya, Selasa (21/3). "Atas tindakan tersebut, akan dilakukan evaluasi di lapangan dan petugas terkait akan diberikan teguran," sambungnya. Panji menuturkan, Damkar merupakan kendaraan prioritas di jalan tol. Jasa Marga telah menyediakan jalur transaksi yang dapat dilalui. "Untuk mengantisipasi berbagai ukuran kendaraan, mayoritas disiapkan lajur paling kiri pada gerbang tol dengan lebar lajur sesuai Standar Geometri Jalan Bebas Hambatan Untuk Jalan Tol oleh Bina Marga No. 007/BM/2009," ujarnya.